UNIVERSITAS GADJAH MADA
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TERNAK KOKOH MAJU BERSAMA DALAM PROGRAM CSR SEMEN INDONESIA DI DESA JENGGOLO DAN DESA SEKARDADI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN OLEH PT.SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK PABRIK TUBAN
HELEN PUSPITA SARI, Prof.Dr.Susetiawan.SU,Dra.Agnes Sunartiningsih MS
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Community empowerment program is not only the government's responsibility but also the company as the private capital which has the responsibility for the community welfare around the area. The company is not only interested in profit—as we know that the company tends to be profit-oriented in business ethics—but also committed to environmental responsibilities (planet), and it contributes to empowering people around the company (people) which is supported into the triple bottom line. It is indispensable to establish harmonious relations and realize community self-reliance. The company generates community empowerment through the CSR programs just for the social license only, so that the programs do not run at its fullest and turn into the company's homework instead. Therefore, this study describes how is the community empowerment within Ternak Kokoh Maju Bersama Semen Indonesia as the evaluation research includes input, process, output, and outcomes.

This study uses a qualitative method of descriptive analysis and describes the data acquired through literature study, observation, and in-depth interviews with 10 key informers. These informers are representations involved in Program Ternak Kokoh Maju Bersama Semen Indonesia, Community Development Officer, technical escorts, and beneficiaries. The research analysis of the information and the data is enhanced by the use of the concepts: CSR, community empowerment, evaluation of the program, and program sustainability.

This study shows that both program input and planning of Program Ternak Kokoh Maju Bersama in Desa Jenggolo and Program Ternak Kokoh Maju Bersama in Desa Sekardadi are bottom-up. The program is realized based on the need-based approach, which means an approach based on community needs to boost powers-oriented cattle groups for information, participation, accountability, and local organizational capacity accesses. In the process of implementation, it was done by giving charities, infrastructures, and capacity building for the beneficiaries. As the outcomes, the beneficiaries can raise livestock in modern ways—fattening and breeding, and they get the ability to process the crop waste into solid and liquid fertilizers from the technical escorts. There are some differences between the two groups of the cattle in managing the positive effects of the program.

Keywords: CSR, Community Empowerment, groups of cattle.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TERNAK KOKOH MAJU BERSAMA DALAM PROGRAM CSR SEMEN INDONESIA DI DESA JENGGOLO DAN DESA SEKARDADI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN OLEH PT.SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK PABRIK TUBAN
HELEN PUSPITA SARI, Prof.Dr.Susetiawan.SU,Dra.Agnes Sunartiningsih MS
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Program pemberdayaan masyarakat bukan saja tanggung jawab pemerintah, namun perusahaan sebagai swasta yang memiliki modal turut serta bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat yang berada di wilayah pengembangan perusahaan. Perusahaan tidak hanya bertujuan mencari keuntungan, mengingat bahwa etika bisnis ini lebih kepada *profit*, memiliki komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan (*planet*), dan perusahaan berkontribusi untuk memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan (*people*) yang didukung dalam *triple bottom line*, hal ini sangat diperlukan dalam membangun hubungan yang harmonis dan mewujudkan kemandirian masyarakat. Melalui Program-program CSR Perusahaan turut melakukan pemberdayaan masyarakat, namun hanya dijadikan *social license* sehingga tidak berjalan dengan maksimal serta menjadi pekerjaan rumah bagi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam Kelompok Ternak Kokoh Maju Bersama Semen Indonesia sebagai sebuah program CSR yang dilakukan oleh PT.Semen Indonesia Tbk (Persero) Pabrik Tuban. sebagai penelitian evaluasi yang melihat *input*, proses, *output* dan *outcome* program tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif analisis deskriptif, peneliti mendeskripsikan berdasarkan pada data yang dilakukan dengan studi literature, observasi dan wawancara mendalam dengan 10 informan kunci. Kesepuluh informan ini adalah representasi yang terlibat dalam Program Ternak Kokoh Maju Bersama Semen Indonesia, CDO, Pendamping teknis, dan penerima manfaat. Analisis terhadap informasi dan data penelitian ini dipertajam dengan menggunakan konsep: CSR, Pemberdayaan masyarakat, evaluasi program dan keberlanjutan program.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Ternak Kokoh Maju Bersama di Desa Jenggolo dan Desa Sekardadi terkait input dan perencanaan program bersifat *bottom up*. program direalisasikan berdasarkan *need-based approach* yakni pendekatan berbasis pada kebutuhan-kebutuhan masyarakat tersebut, dalam meningkatkan keberdayaan suatu kelompok ternak berorientasi pada akses terhadap informasi, partisipasi, akuntabilitas dan kapasitas organisasi lokal. Pada tahapan implementasi program dilakukan dengan pemberian *charity*, infrastruktur dan *capacity building* kepada penerima manfaat. Pada tahap *outcome*, penerima manfaat sudah memiliki kemampuan dalam operasional beternak secara modern baik *fattening* dan *breeding*, memiliki kemampuan dalam pengolahan limbah ternak menjadi pupuk padat dan pupuk cair melalui pendampingan secara teknis. Diantara kedua kelompok ternak terdapat perbedaan dalam mengelola dampak positif program.

Kata Kunci : CSR, Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Ternak